

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI
INFEKSI MENULAR SEKSUAL DENGAN
KEPATUHAN TERAPI PADA LELAKI SEKS
DENGAN LELAKI (LSL) DENGAN RIWAYAT
INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH



Disusun oleh :

NI PUTU DIVI SWANDEWI PUTRI

41150026

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

skripsi dengan Judul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI INFEKSI MENULAR SEKSUAL DENGAN KEPATUHAN TERAPI PADA LELAKI SEKS DENGAN LELAKI (LSL) DENGAN RIWAYAT INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

NI PUTU DIVI SWANDEWI PUTRI

41150026

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 10 Juni 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK :
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)
2. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH :
(Dosen Penguji)





DU TA WA CA NA

Yogyakarta, 10 Juni 2019

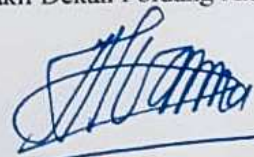
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN/ANTI PLAGIARISME

Nama/NIM : Ni Putu Divi Swandewi Putri/41150026
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jalan Gambuh No.13, Ganjuran, Condongcatur,
Sleman Yogyakarta
E-Mail : diviswandewi27@gmail.com
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Infeksi
Menular Seksual dengan Kepatuhan Terapi pada
Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) dengan Riwayat
Infeksi Menular Seksual di Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2019



(Ni Putu Divi Swandewi Putri)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ni Putu Divi Swandewi Putri

NIM : 41150026

demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI INFEKSI MENULAR SEKSUAL DENGAN KEPATUHAN TERAPI PADA LELAKI SEKS DENGAN LELAKI (LSL) DENGAN RIWAYAT INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

Yang menyatakan,



Ni Putu Divi Swandewi Putri

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Infeksi Menular Seksual dengan Kepatuhan Terapi pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) dengan Riwayat Infeksi Menular Seksual di Yogyakarta” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Berbagai hambatan dan kesulitan pasti penulis hadapi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang berjasa, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah membimbing dan memberikan penulis kesehatan dan kekuatan dalam menjalani hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK, selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc, selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH, selaku dosen penguji yang bersedia mencermati dan mengoreksi sehingga Karya Tulis Ilmiah menjadi lebih baik.
5. dr. Monica Puspitasari, selaku peneliti utama dalam penelitian payung penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis.
6. Yayasan Victory Plus, Kebaya, dan Vesta yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengumpulkan responden penelitian.

7. I Putu Suandi dan Ni Kadek Dewi Sri Padmawati sebagai orangtua serta Adelia, Deva dan Abhi sebagai saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa bagi penulis.
8. Yudhi Joey Feqi Yunus sebagai suami terkasih penulis yang selalu menemani, membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan dan proses penyusunan karya tulis ilmiah ini hingga selesai
9. Ni Putu Valerie Deana Pasomba sebagai anak tercinta penulis yang menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Yessica, Henry Evandore, Yulwhinar Cego, sebagai teman penelitian yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
11. Novia Bella, Ariani Wanti, Christofer Sathya, Yatatik Kartika sebagai sahabat penulis yang menemani dan memberi semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan sampai akhir
12. Eunike Ditha, Agata Fitri, Febrian Rosalinda, Isabella sebagai teman dekat yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
13. Sejawat FK UKDW 2015 yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
14. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 10 Juni 2019



Ni Putu Divi Swandewi Putri

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan Keaslian Penelitian.....	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Klinis.....	3
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	3
1.4.3 Bagi Peneliti.....	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	3
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1 Infeksi Menular Seksual (IMS).....	5
2.1.2 Tanda dan Gejala IMS.....	6
2.1.3 Lelaki Seks dengan Lelaki	7
2.1.4 IMS pada LSL.....	9

2.1.5 Kepatuhan Terapi.....	14
2.1.6 Tingkat Pengetahuan Infeksi Menular Seksual pada LSL.....	18
2.1.7 Instrumen Pengukuran Kepatuhan Terapi.....	18
2.1.8 Metode Validasi Delphi.....	20
2.2 Landasan Teori.....	21
2.3 Kerangka Teori.....	23
2.4 Kerangka Konsep.....	24
2.5 Hipotesis.....	24
Bab III Metode Penelitian	
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1 Tempat.....	26
3.2.2 Waktu.....	26
3.3 Populasi dan <i>Sampling</i>	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 <i>Sampling</i>	26
3.3.2.1 Kriteria Inklusi.....	27
3.3.2.2 Kriteria Eksklusi.....	27
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
3.4.1 Variabel Penelitian.....	26
3.4.2 Definisi Operasional.....	27
3.5 Perhitungan Besar Sampel.....	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	28
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	29
3.8 Analisis Data.....	31
3.9 Etika Penelitian.....	31
Bab IV Hasil dan Pembahasan	
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Karakteristik Responden.....	33
4.1.2 Analisis Univariat.....	34
4.1.3 Analisis Bivariat.....	38

4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Karakteristik Responden.....	39
4.2.2 Tingkat Pengetahuan mengenai IMS dan Tingkat Kepatuhan Terapi IMS pada LSL.....	40
4.2.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Terapi pada LSL dengan Riwayat IMS di Yogyakarta.....	42
4.3 Kekurangan dan Keterbatasan.....	44
Bab V Kesimpulan	
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
Daftar Pustaka.....	46
Lampiran.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2. Terapi IMS.....	14
Tabel 3. Definisi Operasional.....	28
Tabel 4 Karakteristik Responden.....	33
Tabel 5. Kriteria Pernyataan IMS.....	36
Tabel 6. Pertanyaan Morisky Green Levine Test.....	37
Tabel 7. Distribusi Antara Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Terapi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	24
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	25
Gambar 3. Tingkat Pengetahuan pada LSL.....	35
Gambar 4. Tingkat Kepatuhan Terapi pada LSL.....	37

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance.....	50
Lampiran 2. Lembar Informasi Subyek Penelitian Utama.....	51
Lampiran 3. Lembar Konfirmasi Persetujuan Penelitian Utama.....	53
Lampiran 4. Lembar Informasi Subyek.....	55
Lampiran 5. Lembar Konfirmasi Persetujuan.....	57
Lampiran 6. Kuisiner Penelitian.....	59
Lampiran 7. Tabel Hasil Analisis Data.....	62
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	63

©UKYDWN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi terinfeksi Infeksi Menular Seksual (IMS) dan *Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)*. Hal ini dikarenakan aktivitas seks pada LSL umumnya adalah seks anal dan oral. Seks anal atau melakukan hubungan seks melalui anus mempunyai risiko perlukaan pada anus karena anus tidak elastis, sehingga dengan adanya luka di daerah anus, jika pasangan seks terkena IMS dan HIV maka akan lebih mudah ditularkan. Selain itu, prevalensi IMS pada LSL masih tinggi hal ini dikarenakan penggunaan kondom masih rendah dan hal tersebut dapat memacu terjadinya IMS pada kelompok yang sering bergonta-ganti pasangan, yang juga dibarengi dengan tingkat pengetahuan yang rendah tentang pencegahan. Prevalensi IMS di Yogyakarta seperti sifilis, gonore dan klamidia mengalami peningkatan dari tahun 2009. Angka kejadian sifilis pada LSL di Yogyakarta sebesar 19,8%, gonore sebesar 25% dan yang paling banyak yaitu klamidia sebesar 32% (STBP, 2013).

Pengendalian IMS di Indonesia, diharapkan dicapai dengan mengurangi pajanan IMS dengan program penyuluhan untuk menjauhkan masyarakat terhadap perilaku berisiko tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data STBP 2013 didapatkan bahwa LSL Yogyakarta tingkat pengetahuan komprehensif

mengalami peningkatan dari tahun 2009 menjadi 52%. Namun demikian, angka kejadian IMS masih cukup tinggi di Yogyakarta. Selain itu masalah serius muncul dengan adanya beberapa penyakit infeksi telah resisten terhadap antibiotik, misalnya muncul galur multiresisten pada *Neisseria gonorrhoeae*. Hal ini menyebabkan terapi yang diberikan harus kembali disesuaikan dari waktu ke waktu mengikuti pola resistensi bakteri (Kemenkes RI, 2015).

Resistensi terapi dapat disebabkan karena adanya ketidakpatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Selain itu ketidakpatuhan seseorang dalam menjalani terapi juga dapat menyebabkan berkurangnya efektivitas pengobatan yang pada akhirnya menyebabkan kegagalan terapi. Tingkat pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan terapi seseorang. Kurangnya pengetahuan mengenai obat dan penyakit yang diderita akan mempengaruhi kepatuhan terapi pasien. Alasan pasien tidak patuh dalam menjalani terapi, seperti penyakit yang diderita sudah dirasa sembuh dan kemalasan dalam menjalani pengobatan jangka lama (Parumpu, 2016).

Data mengenai IMS pada LSL masih sangat kurang di Indonesia terutama Yogyakarta. Selain itu data mengenai kepatuhan terapi pada IMS selain HIV masih sangat kurang. Maka dari itu, peneliti ingin melihat hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai IMS dengan kepatuhan terapi pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta.

1.2 Masalah Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai IMS dengan kepatuhan terapi pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mengenai IMS dengan kepatuhan terapi pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai IMS pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan terapi pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Klinis

Sebagai informasi mengenai faktor yang berpengaruh dalam ketidakpatuhan terapi pada LSL yang dengan riwayat IMS dan untuk meningkatkan kepatuhan terapi pada LSL dengan IMS

1.4.2 Bagi Masyarakat

Sebagai informasi mengenai terapi pada IMS

1.4.3 Bagi Peneliti

Sebagai sumber pembelajaran mengenai faktor pengetahuan yang mempengaruhi kepatuhan terapi pada LSL dengan riwayat IMS

1.5 Keaslian Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pencarian penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara mengakses *search engine Google* dan *website Clinical key*.

Tabel 1 : Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Variabel	Hasil Penelitian
Lumbanbatu, <i>et al</i> 2012	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) dalam Menjalani Terapi Antiretroviral DI RSU. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2012	Penelitian ini dilaksanakan Dengan menggunakan Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasi dan dengan pendekatan cross-Sectional	Hasil penelitian adalah bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan persepsi terhadap kepatuhan ODHA dalam menjalani pengobatan dengan ARV. Serta adanya hubungan antara dukungan sosial terhadap kepatuhan ODHA dalam menjalani pengobatan dengan ARV.
Rumana, 2013	Infeksi Menular Seksual pada Gay Tangerang, Yogyakarta dan Makasar tahun 2009 (Aspek Rekam Medis pada Analisis data STBP)	Penelitian ini dilaksanakan Dengan menganalisis data sekunder dari Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) Kementerian Kesehatan tahun 2009. Survei ini menggunakan pendekatan studi cross-sectional.	Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor resiko kejadian IMS pada LSL antara lain faktor usia, penggunaan kondom, jenis lubrikan yang digunakan, pendapatan, dan jumlah pasangan hubungan seksual
Nirmalasari <i>et al</i> , 2016	Prevalensi dan Karakteristik Infeksi Menular Seksual di Klinik Anggrek UPT Ubud II pada Bulan Januari- Desember 2016	Penelitian ini Merupakan Penelitian deskriptif dengan pengambilan data sekunder berupa rekam medis di klinik Anggrek UPT Ubud II periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016.	Hasil penelitian ini adalah bahwa didapatkan prevalensi kejadian IMS tinggi yaitu HIV dengan faktor resiko LSL

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan mengenai IMS dengan kepatuhan terapi pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta.

5.2 Saran

- a. Diharapkan untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan desain penelitian lain seperti kualitatif dengan *depth interview* sehingga dapat melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan terapi.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan faktor lain yang berkaitan dengan kepatuhan terapi, tidak hanya tingkat pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amina, B. 2015. Hubungan antara Faktor Presdiposisi dengan Perilaku Memakai Kondom untuk Mencegah IMS di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. Surakarta : FIK UMS
- Arief, S. Sadiman. 2012. Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bachmann, M. O. 2006. *Effectiveness and Cost Effectiveness of Early and Late Prevention of HIV/AIDS Progression with Antiretrovirals or Antibiotics in Southern African Adults*. AIDS Care, 18(2): 109-120
- Centers for Disease Control and Prevention. (2017). *Sexually Transmitted Disease Surveillance 2016*. Atlanta: U.S. Department of Health and Human Services.
- Chaliks, R., Andayani, T. M. 2012. Kepatuhan dan Kepuasan Terapi dengan Antidiabetik Oral pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Daili, S. F. 2017. Infeksi Menular Seksual. Edisi kelima. Jakarta: FKUI
- Debby, C., Sianturi, S. R., Susilo, W. H. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat ARV pada Pasien HIV di RSCM Jakarta. Ejournal UMM. Vol. 10, No. 1. Januari 2019. Hal. 16-25
- Desi, N. M., Shaluhiyah, Z., Patriaji, S. 2018. Perilaku Beresiko pada Pedagang Bawang Merah di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol.13, No. 1. Januari 2018. Hal. 1-16
- Edi, I.G.M.S. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien pada Pengobatan: Telaah Sistematis. Medicamento, 1(1). Akademi Farmasi Saraswati Denpasar
- Fatmala, R. D. 2016. Faktor Presdiposisi, Enabling dan Reinforcing dalam Pemanfaatan VCT oleh Laki-laki Seks dengan Laki-laki (LSL). Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 4, No. 1, Januari 2016, Hal. 138-150
- Faustine, I. 2011. Evaluasi Pengaruh Konseling Farmasi terhadap Hasil Terapi Pasien Hipertensi Usia Lanjut di Poliklinik Jantung RSUD Undata Palu Periode November-Desember 2011. Fakultas Farmasi, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada

- Fauziah, E. B. 2016. Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien yang Mendapat Terapi Antibiotik di Puskesmas Mendawai Pangkalan Bun. *Jurnal Surya Medika* Vol. 2, No. 1, 2016, Hal. 38-46.
- Fauziah, Shaluhiah, Z., Nugraha, P. 2018. Respon Remaja Lelaki Suka Lelaki (LSL) dengan status HIV Positif terhadap Pencegahan Penularan HIV Kepada Pasangan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol.13, No. 1. Januari 2018. Hal. 17-31.
- Firdaus, S., Agustin, H. 2013. Faktor Risiko Kejadian HIV pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lantera Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(2), 94-99.
- Garrod, B. 2007. *The Delphi Technique*. University of Wales Aberystwyth. Wales Institute of Rural Science
- Iklan Layanan Masyarakat Penyakit Infeksi Menular Seksual, Subdit HIV AIDS dan PIMS 2016 yang dipublikasikan oleh Kemenkes di situs Youtube pada tanggal 13 Januari 2016.
- Irawati, S., Prayitno, A., Angel., Safitri, R,H. 2015. Studi Pendahuluan Profil Penggunaan Obat dan Kepatuhan terhadap Pengobatan pada Pasien Lupus di Komunitas. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, 2(1), 78-83
- Irianto, K. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis*. Jakarta : Alfabeta
- Jakaria, Y. 2009. *Uji Coba Model (Validasi)*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Badan Litbang, Depdiknas
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Pedoman Nasional Penanganan IMS*. Jakarta
- Krisnanta, I. K., Parfati, N., Presley, B., Setiawan, E. 2018. Analisis Profil dan Faktor Penyebab Ketidapatuhan Pengasuh terhadap Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak. *JMPF*, Vol. 8, No. 1, 2018. Hal. 39-50
- Kumar, V., Abbas, A.K., Aster, J.C.2013. *Buku Ajar Patologi Robbins*. Edisi 9. Singapura: Elsevier Saunders.
- Lee, J., Guan, Z., Akbergenova, Y., Littleton, J.T. 2013. *Genetic Analysis of Synaptotagmin C2 Domain Specificity in Regulating Spontaneous and Evoked Neurotransmitter Release*. *J.Neurosci*
- Lumbanbatu, V.V. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kepatuhan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) dalam Menjalani Terapi Antiretroviral DI RSUD. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2012*.

- Mahardining, Anggipita Budi. 2010. Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Terapi ARV ODHA. *Kemas* (2) (2010) 131-137
- Morisky DE, Green LW, Levine DM. *Concurrent and predictive validity of a self-reported measure of medication adherence*. *Med Care*. 1986;24(1):67-74. PMID: 3945130
- Nirmalasari, N. P. C., Adiguna, M. S., Puspawati, M. N. D. 2018. Prevalensi dan Karakteristik Infeksi Menular Seksual di Klinik Anggrek UPT Ubud II pada bulan Januari -Desember 2016. *E-Jurnal Medika Udayana*, 7(4), 169-175.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan edisi revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nuraini, A. Yulia, R., Herawati, F., Setiasih. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Keyakinan dengan Kepatuhan Menggunakan Antibiotik Pasien Dewasa. *JMF*, Vol. 8, No. 4, Februari 2019 Hal. 165-174.
- Parumpu, F. A. 2016. Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Masyarakat Dalam Penggunaan Amoxicilin untuk Pengobatan Sendiri di Wilayah Kelurahan Lolu Selatan Kecamatan Palu Selatan. *As-Syifaa Vol 08 (02)* : Hal. 41-49
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia. 2016. Yogyakarta. <http://pkbi-diy.info/infeksi-menular-seksual/>. Diakses tanggal 5 September 2018.
- Pratama, G. W. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung I. *E-Jurnal Medika Udayana*
- Prihantana, A. S., Wahyuningasih, S. S. 2016. Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis* Vol. 2, No. 1. September 2016. Hal. 46-52
- Rumana, N. A. 2013. Infeksi Menular Seksual pada Gay di Tangerang, Yogyakarta, dan Makassar tahun 2009 (Aspek Rekam Medis pada Analisis Data STBP). *Forum Ilmiah*, 10(3), 345-353.

- Siwi, Yulia R., 2006. Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotik untuk Infeksi Menular Seksual pada tahun 2006 di Kalangan Pekerja Seks Kormesial (PSK) di Lokasi Pasar Kembang Yogyakarta. Yogyakarta:Fakultas Farmasi
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Survei Terpadu Biologis dan Perilaku. 2013. Laporan Surveilans HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual pada Kelompok Berisiko Tinggi. Jakarta
- Tamayanti, W. D., Sari, W. D. M., Dewi, D. N., 2016 Penggunaan antibiotik di dua apotek di Surabaya: identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien. *Pharmaciana* Vol.6, No.2, November 2016, Hal. 155-162
- The Joint United Nations Programme on HIV and AIDS. 2013. *HIV and Sex Between Men*.
- Utami, N. M., Noviani, S. 2013. Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 1, No. 1, Hal. 12-21
- Wardani, N. N. T., Sari, K. A. K. 2018. Prediktor Kepatuhan Pengguna Antiretroviral pada Orang dengan HIV/AIDS Lelaki Seks dengan Lelaki di Klinik Bali Medika tahun 2013 & 2014. *E-Jurnal Medika*, Vol. 7, No. 8, Agustus 2018, Hal. 1-13
- Wibowo, R., Soepardi, S. 2008. Kepatuhan Berobat dengan Antibiotik Jangka Pendek di Poliklinik Umum Departemen Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta. *171Sari Pediatri* , Vol. 10, No. 3, Oktober 2008
- World Health Organization. 2016. *Global Health Sector Strategy on Sexually Transmitted Infections, 2016-2021*. Switzerland: WHO Document Production Services
- Yuniar, Y., Handayani R. S., Aryastami, N. K. 2012. Faktor-faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV AIDS (ODHA) dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi. *Bul. Peneliti Kesehatan*. Vol. 41, No. 2, 2013. Hal. 72-83